

Kreatifitas Siswa Dalam Membiasakan Muraja'ah Kelas VII Di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School

Arlan Sumarta¹, Charles², Arman Husni³, Supratman Zakir⁴

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email: arlansumarta11@gmail.com¹, charlesmalinkayo.cc@gmail.com²,

Armanhusni@iainbukittinggi.ac.id³, supratman@iainbukittinggi.ac.id⁴

Abstract

The purpose of this study is to find out how Grade VII Students in Familiarizing Muraja'ah Memorizing in Al-Zamriyah Qur'an Middle School Islamic Boarding School Balai Rupi Simalanggang Kec. Payakumbuh. And knowing what the obstacles are for students to get used to memorizing muraja'ah at SMP Q Al-Zamriyah. This study uses a descriptive qualitative approach, using the key informants are students of grade VII at SMP Qur'an Al-Zamriyah and supporting informants are students of SMP Qur'an Al-Zamriyah. In collecting data, data collection techniques used are observation, interviews, documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing. To test the validity of the data by using source triangulation, namely comparing the results of interviews conducted on key informants, supporting informants with the results of direct observations by the author. The results showed that the creativity of students in getting used to muraja'ah at SMP Qur'an Al-Zamriyah, namely: using creativity in time, environment, and method, with the method he did repeatedly read it so that it stuck in the heart and mind. Of course in muraja'ah requires focus and the right time. it's best to take time for the Qur'an, don't wait for the time when you can, because the Qur'an is a priority in daily activities.

Keywords: Creativity, Students, Muraja'ah.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Siswa Kelas VII dalam Membiasakan Hafalan Muraja'ah di SMP Al-Zamriyah Al-Qur'an Pesantren Balai Rupi Simalanggang Kec. Payakumbuh. Dan mengetahui apa saja kendala siswa untuk membiasakan menghafal muraja'ah di SMP Q Al-Zamriyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan informan kunci siswa kelas VII SMP Qur'an Al-Zamriyah dan informan pendukung siswa SMP Qur'an Al-Zamriyah. Dalam pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan kunci, informan pendukung dengan hasil observasi langsung oleh penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa dalam membiasakan muraja'ah di SMP Al-Qur'an Al-Zamriyah yaitu: menggunakan kreativitas waktu, lingkungan, dan metode, dengan metode yang dilakukannya berulang kali membacanya sehingga melekat pada hati dan pikiran. Tentu dalam muraja'ah membutuhkan fokus dan waktu yang tepat. sebaiknya luangkan waktu untuk Al-Qur'an, jangan menunggu waktu yang bisa, karena Al-Qur'an menjadi prioritas dalam aktivitas sehari-hari.

Received Januari 30, 2023; Revised Febuari 02, 2023; Maret 01, 2023

* Arlan Sumarta, arlansumarta11@gmail.com

Kata kunci: Kreativitas, Siswa, Muraja'ah.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu proses dimana mencakup tiga dimensi, yaitu individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan juga seluruh kandungan realitas, baik berupa material maupun spritual yang memainkan peran dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan sejatinya lebih dari sekedar pengajaran, dimana juga dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan juga pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupinya. Dengan semikian pembelajaran lebih berorientasi pada proses pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatiannya lebih bersifat teknis.(Nurkholis,2013)

Berbicara tentang pendidikan, tentu saja dalam Islam juga diaturkan dalam Al-Qur'an yang berbicara tentang pendidikan, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Khahfi ayat 66:

إِن لَّهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَ مِنَّمَا عَلَّمْتَ رَسُولًا

Artinya: “Musa berkata kepada Khaidir, bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar diantara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?

Dalam pembelajaran guru yang kreatif menggunakan pendekatan pada pendidikan dengan berpedoman pada suatu program kegiatan yang telah disusun sehingga seluruh perilaku dan kemampuan dasar yang ada pada peserta didik dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, sangat jelas terlihat kreatifitas guru agama dapat meningkatkan mutu PAI di sekolah.

Pendidikan merupakan pandangan yang menetapkan pendidikan sebagai gejala sosial atau kebudayaan dipihak lain. Pendidikan ini juga merupakan instrumen institusional bagi pengembangan potensi dasar yang dimiliki manusia, serupa dengan *propetence refleks* dalam sebuah padangan aliran psikologi behaviorisme yakni kemampuan yang secara otomatis dapat berkembang.(arifin M,1991) Kemudian, dalam pengertian lain dijelaskan juga bahwa pendidikan diartikan sebagai proses pembudayaan untuk nilai-nilai, ilmu pengetahuan dan juga keterampilan yang sedang berkembang didalam masyarakat. Berdasarkan pengertian ini, maka fungsi dari fundemantal yang harus dijalankan oleh pendidikan adalah menyediakan suatu sarana atau tempat yang

kondusif bagi pengembangan etos kultural manusia sebagai peserta didik dalam pendidikan tersebut, sehingga dalam kehidupan yang sesungguhnya peserta didik tersebut dapat berinteraksi secara dialektikal dengan lingkungan sosial yang berada disekitarnya.(Arifin Syamsul,2011)

Menurut Hadari Nawawi beliau menegaskan bahwa sekolah dan kelas diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendidik siswa, yang dimana tidak harus dibesarkan dari aspek intelektual saja, akan tetapi juga juga dari aspek kepribadian.(Nawawi Hendri,1998) Dengan demikian pendidikan yang optimal diharapkan nantinya akan diperoleh oleh manusia-manusia sebagai sumber daya unggul yang dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan keahlian sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Suatu sistem pendidikan dikatakan berkualitas jika proses pembelajaran berlangsung secara menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar banyak melalui proses belajar aktif dan terus berkelanjutan.(Radno Harsan,2001)

Dalam perkembangan kepribadian, akal pikiran dan potensinya anak yang melalui fase-fase perkembangan tertentu, anak memerlukan bimbingan, pengajaran, pengendalian, dan kontrol baik dari orang tua maupun pendidik. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan perkembangan anak agar mampu berperan serta secara berkesinambungan dalam perkembangan manusia yang selalu berkembang dan juga mampu beramal shalih dalam arti berakhlak mulia selama dalam upaya mencari kebahagiaan di dunia dan akhirat(Al-jumbulati Ali,1994)

Pendidikan terhadap peserta didik dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki pokok dalam pembentukan manusia agar menjadi insan yang sempurna (insan kamil) atau memiliki kepribadian utama. Agama Islam yang mengandung jalan hidup manusia yang paling sempurna dan memuat ajaran yang menuntut umat manusia kepada kebahagiaan dan kesejahteraan, dapat diketahui dasar-dasar dan perundang-undangnya melalui al-Qur'an adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah pokok-pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai sumbernya yang asli dalam ayat-ayat al-Qur'an.(Husain,dkk,1991)

Peningkatan kualitas pembelajaran di perlukan agar terjadi proses yang aktif dengan penyampaian materi sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Jeant Piaget dalam penelitian yang telah dilakukannya mengenai tahap koognitif menyatakan bahwa antara umur 7-12 tahun itu berada pada tahap pemikiran operasional yang konkrit. Tahap pemikiran operasional konkrit ini perkembangan berfikirnya sebatas nyata dan diutuhkan banyak aktivitas untuk mencapai sebuah proses pembelajaran. Sebuah proses pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa untuk berfikir dan aktif dengan cara menghadirkan materi konkrit dalam proses pembelajaran diperlukan untuk menjadikan siswa tertarik dalam proses pembelajaran. (Santrok.W.Jhon, 2014)

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 17 febuari 2022, penulis juga melihat dan merasakan kesulitan muraja'ah atau hafalan bagi siswa kelas VII di SMP Qur'an AL-Zamriyah, terkendala pada siswa di SMP Qur'an Al-zamriyah tersebut karena kurang minat nya untuk membiasakan muraja'ah di kelas VII tersebut, sedangkan di SMP Qur'an AL-Zamriyah ini pembelajaran muraja'ahnya hanya 3 kali dalam seminggu. Waktunya hanya terlalu sedikit untuk siswa dalam membiasakan muraja'ah.

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa di SMP Qur'an AL-Zamriyah terkait permasalahan yang terjadi semakin kurangnya minat siswa dalam muraja'ah hafalan yang di tandai kurangnya setoran hafalan siswa di kelas VII di SMP Qur'an AL-Zamriyah dalam setiap minggu. Sehingga nilai siswa juga terkendala dalam muraja'ah hafalan. Dan juga hafalan tidak lancar.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Kreatifitas Siswa Dalam Membiasakan Muraja'ah Kelas VII Di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School Balai Rupiah Simalanggang Kec. Payakumbuh*".

II. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) Deskriptif Kualitatif, karena data yang diperoleh dilapangan akan lebih banyak bersifat informasi dan keterangan, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif ini bersifat induktif.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di SMP Qur'an Al-Zamriyah yang terletak di Balai Rupih Kec.Payakumbuh. Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini karena disini penulis menemukan permasalahan yang penulis teliti. Masalah yang penulis teliti disini adalah Bagaimana kreaktivitas yang di lakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membiasakan muraja'ah di SMP Qur'an al-zamriyah islamic boarding school balai rupih simalanggang kec. Payakumbuh.

c. Informan/Sumber Data

Pengelompokkan dari informan ini terdiri dari dua bentuk, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah siswa di kelas VII di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boaring School Sedangkan informan pendukungnya adalah siswa SMP Qur'an Al-Zamriyah, siswa kelas VII di SMP Qur'an Al-Zamriyah.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data, diantaranya :
1) Observasi, menggunakan jenis observasi non partisipan. Metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana proses Muraja'ah di kelas VII SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School; 2) Wawancara, teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses muraja'ah wawancara dengan Ustadz Ferry yang membimbing, dan data tentang keluhan para siswa tentang proses muraja'ah di kelas VII SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School; dan 3) Dokumentasi, jenis dokumen yang digunakan penulis adalah dokumen resmi dikarenakan data yang dicari oleh penulis bersifat resmi, dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang data proses muraja'ah di kelas VII di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School, keadaan guru PAI di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School, dan keadaan siswa di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School.

e. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan diantaranya : 1) Reduksi Data (*Data Reduction*) ; 2) Penyajian Data (*Data Display*) ; dan 3) Penyimpulan Data (*Conclusion Drawing/Verivication*) . Adapun pendekatan pikiran yang digunakan adalah menggunakan metode induktif, yaitu cara berfikir dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus dengan peristiwa-peristiwa yang konkrit.

f. Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas dan reabilitas penelitian dengan menggunakan cara triangulasi data yaitu pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Triangulasi teknik (observasi, wawancara dan dokumentasi); dan 2) Triangulasi sumber (guru PAI siswa kelas VII).

III. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

Sejarah Ringkas Sekolah

Yayasan Al-Zamryah Ahlul Qurra sebuah Pondok Pesantren yang berdiri pada tahun 2019, yang beralamat di Jorong Rupih, Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh. Pondok Pesantren ini terdapat dua jenjang pendidikan yakni SMP dan SMA.

Awal mula pondok ini berawal dari pondok yang sederhana untuk belajar irama, tajwid murattal kemudian berkembang menjadi sekolah formal. Tepat pada tahun 2019, sekolah SMP Qur'an Al-Zamriyah resmi dibawah naungan Dinas Pendidikan Lima Puluh Kota. Adapun program-program khusus yang ada disekolah ini, baik tingkat SMP dan SMA adalah Tialawah AL-Qur'an, Tahfidzul Qur'an, Qira'at Sab'ah, Khatt AL-Qur'an, dan Haflah AL-Qur'an.

Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP QUR'AN AL-ZAMRIYAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL
2. Alamat Sekolah :
 - a. Jalan : -
 - b. Kelurahan/Desa : Balai Rupih
 - c. Kengarian : Simalanggang
 - d. Kecamatan : Payakumbuh
 - e. Kabupaten/Kota : Lima Puluh Kota
 - f. Provinsi : Sumatera Barat
 - g. Kode Pos : 26215

h. No. Telepon/ HP : 0822-8331-0656

i. Fax : -

j. E-mail :

pondokpesantrenalzamriyah@gmail.com

Nama kepala sekolah di SMP Qur'an Al-Zamriyah Muhammad Fathoni, S.Pd.I mempunyai nomor Hp 085356006724, kategori sekolahnya berbentuk regular, agretasi sekolahnya A, SK izin operasional 420/3467/DPK-LK/VI-2019, tanggal SK izin 28 juni 2019, tahun didirikan 2019, status sekolahnya swasta, tenggangan/daya listrik 130. Struktur organisasi sekolah beserta jabatannya Muhammad Al-fathoni S.Pd.I sebagai kepala sekolah, Yovando Al-varici S.Pd sebagai wakil kepala sekolah, Koko saputra S.E sebagai kepala TU/IT, Annisa Al Husna S.E sebagai operator sekolah, Gusti Mardeni S.pd sebagai bendahara BOS, Muhammad Hafizin S.Pd.I sebagai SDM, Muhammad Zaky sebagai Humas.

Fasilitas sekolah mempunyai ruangan yaitu: ruangan kelas ada 7, ruangan perpustakaan ada 1, ruang ibadah (musholla) ada 1, ruang asrama ada 6, ruang guru ada 2, ruang pimpinan pondok ada 1, ruang toilet ada 4, ruangan UKS ada 1, ruangan TU ada 1, ruang gudang ada 1, kantin siswa ada 2, ruang olahraga/bermain ada 1, dan ruang praktik ada 1.

Daftar kelas di SMP Qur'an Al-Zamriyah Boarding School ada 3 yaitu: kelas VII, VIII, IX. Kelas VII putra ada 1 sedangkan putri juga 1, kelas VIII putra ada 1 sedangkan putri ada 1, kelas IX putra ada 1 sedangkan putri ada 1. Jumlah siswa di SMP Qur'an Al-Zamriyah ada putra sebanyak 66 orang, sedangkan putri 54 orang.

1. Kreaktifitas Siswa Kelas VII dalam Membiasakan Muraja'ah di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamich Boarding School Balai Rupih Simalanggang Kec. Payakumbuh.

Muraja'ah tahfiz merupakan suatu kegiatan dalam mengulang hafalan, yang mana dilakukan secara terus menerus dan jika tidak dilakukan maka hafalan akan hilang. dan juga bisa suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh siswa Ica bahwa:

“ Menurut saya muraja'ah tahfiz ini sangat penting, karna jika muraja'ah tahfiz/mengulang hafalan tidak dilakukan secara terus-menerus hafalannya akan hilang “.(Adinda Kharisya,2022)

Dari hasil peneliti mewawancarai siswa Ica kelas VII menjelaskan bahwa dengan muraja'ah tahfiz (mengulang hafalan) secara berulang-ulang secara terus-menerus baik dilakukan dengan sendiri maupun bantuan dari orang lain, maka hafalan tidak akan hilang akan tetapi hafalan akan menjadi kuat dan mudah diingat, misalnya mengulangnya secara terus-menerus setelah sholat.

Muraja'ah hafalan Al-Qur'an merupakan suatu cara untuk mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga diri dari lupa dan salah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh siswa Ica bahwa:

“Muraja'ah hafalan Qur'an suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara mengulang hafalan al-qur'an dengan fokus dan benar”. Adinda Kharisya

Dari ungkapan diatas bahwa telah dijelaskan bahwa muraja'ah hafalan Al-Qur'an cara yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an agar tidak lupa dan salah. dalam melakukan suatu cara muraja'ah Al-Qur'an dengan fokus dan benar hafal bacaan Al-Qur'an tersebut.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh siswa Habibi beliau mengungkapkan bahwa:

“Banyak mengulang hafalan ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal sampai benar-benar lancar, sebelum berancak ke hafalan selanjutnya”. (Rahmat Habibi)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Habibi beliau menjelaskan muraja'ah hafalan Al-Qur'an bisa digunakan dengan beransur-ansur, kalau sudah lancar muraja'ah hafalan Al-Qur'an sebelumnya, dilanjutkan ke hafalan selanjutnya.

Muraja'ah lima kategori yaitu: muraja'ah perjuangan adalah muraja'ah hafalan yang baru hafal dan belum masuk ke zona aman. belum bisa ditunda dalam kurun waktu 24 jam. Masih perlu diulang-ulang. Muraja'ah harapan adalah

muraja'ah hafalan yang sudah masuk zona aman, akan tetapi belum mutqin. Biasanya dilakukan sambil melihat mushaf Al-Qur'an. Muraja'ah pertahanan adalah muraja'ah hafalan yang sudah mutqin untuk menjaga dan mempertahankannya, muraja'ah dilakukan dengan tanpa melihat mush. Muraja'ah menguatkan adalah muraja'ah hafalan yang sudah mutqin untuk menjadikan lebih mutqin, bukan sekedar mempertahankan hafalan. Muraja'ah menikmati lezatnya Al-Qur'an adalah muraja'ah di level ini sudah tidak lagi memperhatikan target-target dan kualitasnya. Karena mereka yang sudah sampai pada level ini terfokus pada memproduksi makna-makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Sebagaimana siswa Ica mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya Muraja'ah lima kategori yaitu muraja'ah perjuangan, hafalan, pertahanan, menguatkan, dan kecintaan terhadap hafalan ”.(Adinda Kharisya,2022)

Pada kutipan diatas menjelaskan bahwa di muraja'ah lima kategori bisa mengulang hafalan tahfiz dengan mudah dan bisa sebagai pedoman contoh dari salah satu muraja'ah kategori tersebut.

Menambah hafalan tanda cinta sedangkan muraja'ah hafalan tanda setia. Muraja'ah sambil hafalan lebih mengiangat dan lancar tahfiz kalau bisa langsung dihafal, karena bermanfaat untuk dunia akhirat.

Sebagaimana Ica mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya tidak masalah jika muraja'ah sambiri menambah hafalan baru. Penghafal Qur'an hanya perlu membagi waktu dengan baik untuk muraja'ah dan menambah hafalannya.” ”.(Adinda Kharisya,2022)

pada wawancara siswa Ica mengatakan bahwa muraja'ah sambil menghafal tidak masalah karena dengan kita melakukan muraja'ah sambil menghafal, itu sangat bermanfaat bagi kita jika sudah dapat hafalan Al-Qur'an, Perlu di ingat muraja'ah hafalan bisa juga disambikan hafalan tahfiz.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh siswa Habibi beliau mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya seorang yang menghafal Al-Qur'an harus bisa memanfaatkan waktu untuk ziyadah(menambah hafalan) dan muraja'ah (mengulang hafalan). Hafalan yang baru harus selalu minimal dua kali setiap hari, dalam jangka waktu satu minggu”.(Rahmat Habibi,2022)

Dari kutipan wawancara Habibi menjelaskan bahwa muraja'ah sambil menghafal tidak masalah, lebih bagus sambil dihafal agar bermanfaat untuk diri kita dan berguna sampai dunia akhirat.

Metode muraja'ah adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah

Sebagaimana yang diungkapkan siswa Ica bahwa:

“Menurut saya cara atau metode yang saya lakukan dalam muraja'ah yaitu membacanya dengan berulang-ulang dengan mengulang hafalan setelah setiap sholat setiap harinya. Dengan mengulang hafalan kita akan selalu melekat didalam hati dan pikiran kita. Tentunya dalam muraja'ah juga memerlukan kefokuskan dan waktu yang tepat, nah soal waktu kita harus bisa meluangkan waktu untuk Al-Qur'an”.(Adinda Kharisya,2022)

Dari wawancara siswa Ica menjelaskan bahwa metode atau cara muraja'ah adalah suatu pondasi untuk menguatkan hafalan kita dengan menentukan metode-metode yang tepat sesuai dengan kemampuan setiap pribadi masing-masing.

Prinsip muraja'ah adalah keteguhan agar kita tetap istiqamah dalam muraja'ah hafalan Qur'an yang dimiliki dengan memelihara dan menjaganya dengan baik. Muraja'ah atau mengulang-mengulang hafalan baik hafalan baru maupun hafalan lama adalah hal yang terpenting dalam menghafal Al-Qur'an. Tidak mungkin bisa menghafal Al-Qur'an tanpa melakukan muraja'ah. Mengulangnya ada 2 bentuk yaitu: mengulang dengan cara membatin secara rahasia, mengulang-ulang dengan suara keras. Mengulang dengan cara membatin secara rahasia yakni saat mengulang hafalan dengan membatin tanpa ada suara dan dilakukan didalam hati dan fikiran saja.

Sebagaimana siswa Ica mengungkapkan bahwa:

“Prinsip Saya dalam muraja’ah adalah jika ziyadah itu cinta, maka murajaah itu setia, ziyadah tanpa muraja’ah ibaratkan cinta yang tidak setia. Karena tanpa mraja’ah kelak hafalan kita akan cuman jadi kenangan aja”.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam kutipan diatas bahwa dengan kita memegang prinsip dan selalu kita jaga prinsip dan selalu kita jaga prinsip kita maka akan terus semangat dalam muraja’ah,

Jadi tidak ada alasan untuk kita bermalas-malasan untuk muraja’ah, ibaratkan berjuang sampai mati.

Kiat-kiat muraja’ah adalah kunci sukses yang harus kita lakukan agar muraja’ah bisa terus dilakukan. Banyak diantara kita yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mengingat dan mengulang. Ditemukan bahwa setelah sejam sampai dua jam berikutnya. Sebagian besar apa yang telah diingatnya itu lupa tak terbekas. Setelah kita mendengar atau menyaksikan sesuatu, atau menghafal sebuah pelajaran sekolah/kuliah, semuanya itu langsung terlupa dalam kadar 80% dari tema pelajaran selama kurang lebih 1x24 jam. Sekali lagi, kita telah kehilangan 80% dari apa yang telah kita dengar, kita saksikan atau kita hafal antara 1 jam sampai seharian. Sebagai contoh misalnya: setelah hafalan satu halaman dari Al-Qur’an pada sebuah kelompok menghafal, tidak sampai seharian,kita kesulitan mengulangnya lagi 80% dari hafalan tersebut.

Sebagaimana siswa Ica mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya, kiat-kiat atau kunci sukses dalam muraja’ah itu cuman satu yaitu niat dan banyak-banyak berdoa, jika tidak diniatkan dengan ikhlas karena Allah, kiat-kiat apapun itu tidak akan berhasil, selain berusaha kita juga harus banyak-banyak berdoa, dan minta sama Allah agar kita selalu diberikan keistiqomahan bersama Al-Qur’an”.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam kutipan diatas menentukan kiat-kiat dalam muraja’ah atau kunci sukses dalam muraja’ah itu penting, dengan kiat-kiat itulah kita bisa mengetahui bagaimana titik kelemahan kita dalam memuraja’ah hafalan kita dalam memuraja’ah hafalan kita dan dengan kiat itu pula yang bisa mensukseskan tujuan kita.

Muraja'ah hafalan sangatlah penting bagi seorang penghafal Al-Qur'an (tahfiz). Tanpa muraja'ah ia akan mendapati dirinya kehilangan banyak hafalan. Sehingga waktu yang paling tepat untuk menghafal dan muraja'ah adalah pada waktu pagi setelah shalat subuh karena pikiran masih fresh setelah beristirahat semalaman. Seperti halnya orang tua memerintahkan anak-anaknya untuk tidur terlalu malam agar bisa bangun lebih cepat dan menghafal Al-Qur'an.

Sebagaimana siswa Ica mengungkapkan bahwa:

“Menurut Saya, muraja'ah itu sangat penting bagi seorang penghafal Qur'an karena tanpa muraja'ah, hafalan akan cepat lepas dan tidak lama melekat dalam otak atau pikiran kita”. (Adinda Kharisya, 2022)

Sebagaimana dari wawancara diatas bahwa muraja'ah itu sangat penting ditanamkan bagi seorang penghafal Qur'an, karena setelah penghafal Qur'an telah khatam bukan berarti perjuangannya cukup sampai disitu aja, bahkan itu masih awal dari perjuangan mereka. Mereka harus selalu menjaga dan memelihara hafalannya dengan muraja'ah atau mengulang-ulangnya agar hafalannya tetap melekat.

2. Kendala yang di hadapi siswa kelas VII dalam meningkatkan kemampuan membiasakan muraja'ah hafalan di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School Balai Rupih Simalanggang kec. Payakumbuh

a. Faktor waktu.

Di antara faktor kesuksesan belajar mengajar adalah waktu yang cukup, jika kesediaan waktu mencukupi maka kesuksesan belajar mengajar akan didapat. Akan tetapi di SMP SMP Qur'an Al-Zamriyah pelajaran yang diberikan untuk materi Tahfizh Al-Qur'an hanya delapan jam perminggu.

Sebagaimana siswa Ica mengungkapkan bahwa:

“Pelajaran Tahfizh Al-Qur'an di SMP Qur'an Al-Zamriyah dilaksanakan tiap minggu dengan waktu 8 jam dalam 1 minggu. Lebih tepatnya 2 jam dalam 1 hari yaitu dari hari Senin sampai hari Kamis”. (Adinda Kharisya, 2022)

Dari hasil wawancara di jelaskan bahwa waktu yang digunakan untuk tahfizh Al-Qur'an masih tergolong sedikit. Selain itu problematika terkendala waktu juga.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh siswa Habibi beliau mengungkapkan bahwa:

"Saya kurang dapat menghafal Al-Qur'an, tiap setoran ayat pasti saya selalu salah walau kadang-kadang kalau suratnya pendek saya hafal, tapi kalau dapat ayat yang panjang saya sering lupa. Saya kurang memiliki waktu untuk menghafal kalau dirumah karena saya sering bantu orang tua di rumah jadi tidak ada waktu untuk menghafal ustad".(Rahmat Habibi,2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa siswa merasa waktu yang diperlukan dalam menghafal satu jus dalam satu minggu masih tergolong sedikit karena terkadang siswa perlu melakukan pekerjaan lainnya seperti membantu orang tua.

b. Kurangnya melakukan muroja'ah

Salah satu cara untuk menguatkan hafalan agar hafalan tetap berada pada ingatan seseorang adalah dengan selalu melakukan muroja'ah. Akan tetapi di SMP Qur'an Al-Zamriyah kec.Paykumbuh sekali untuk melakukan muroja'ah di luar jam pelajaran.

Sebagaimana siswa Ica mengungkapkan bahwa:

"kendala yang sering ditemu dalam pelaksanaan hafalan tahfizh Al-Qur'an adalah kurangnya latihan dalam membaca AlQur'an. Saya perhatikan jarang sekali saya menemukan siswa- siswa melakukan muroja'ah dikala istirahat atau waktu pelajaran kosong".

Sebagaimana yang dikemukakan oleh siswa Habibi beliau mengungkapkan bahwa:

"Kalau saya perhatikan, siswa-siswa banyak yang malas melakukan muroja'ah. Selain itu, padatnya pelajaran di SMP Qur'an Al-Zamriyah membuat siswa-siswa sudah merasa kelelahan dan menjadi malas melakukan muroja'ah".(Rahmat Habibi,2022)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa salah satu kendala dalam tahfizh Al-Qur'an.

c. Peserta didik

Pada penelitian ini, kendala dalam muraja'ah tahfiz juga berasal dari peserta didik. Hal ini dikarenakan sumber utama kelancaran tahfizh Al-Qur'an adalah kemampuan siswa

Sebagaimana siswa Ica mengungkapkan bahwa:

"Saya kesulitan menghafal Al-Qur'an ustad, saya sering lupa susunan ayat sehingga bacaan hafalan saya sering kebolak balik. Mungkin motivasi dalam diri saya kurang kali ya ustad sehingga saya malas-malasan dalam menghafal Al-Qur'an".(Adinda Karsya,2022)

Sebagaimana yang dikemukakan oleh siswa Habibi beliau mengungkapkan bahwa:

"Saya kalau menghafal sering salah dalam mengucapkannya, karena bacaan Al-Qur'an saya sendiripun belum bagus jadi ketika di tes hafalan ayat saya sering salah. Hal ini membuat saya sering patah semangat untuk menghafal Al-Qur'an".(Rahmat Habib,2022)

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa kendala yang dialami dalam tahfizh Al-Qur'an dapat dipengaruhi oleh dari siswa itu sendiri seperti rasa malas, kurang lancarnya dalam membaca Al-Qur'an, bacaan yang sering kebolak balik, sering lupa ayat, dan ada huruf yang salah ucap.

IV. PEMBAHASAN

1. Siswa Kelas VII dalam Membiasakan Muraja'ah di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamich Boarding School Balai Rupih Simalanggang Kec. Payakumbuh

Muraja'ah adalah mengulang kembali ayat-ayat yang baru di hafalkan dan mengulang lagi hafalan terdahulu atau sudah pernah dihafalkan. Hal ini adalah bagian yang penting tidak boleh terlewatkan karena hafalan yang telah dihafalkan masuk dalam otak, membutuhkan untuk diulang-ulang yang fungsinya untuk menjaga ayat-ayat yang sudah di hafalkan agar tidak lupa.

Makna murojaah berkaitan dengan hafalan atau tahfidz al-Qur'an yaitu menjaga hafalan Al-Quran dengan terus-menerus mengulangnya guna meraih mutqin (kuat) dalam bacaan, hafalan, pemahaman, dan pengamalannya bagi para hamilul Qur'an.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan siswa dalam membiasakan muraja'ah hafalan tahfiz yaitu: muraja'ah tahfiz (mengulang hafalan) secara berulang-ulang secara terus-menerus baik dilakukan dengan sendiri maupun bantuan dari orang lain, maka hafalan tidak akan hilang akan tetapi hafalan akan menjadi kuat dan mudah diingat, misalnya mengulangnya secara terus-menerus setelah sholat. Muraja'ah hafalan Al-Qur'an merupakan suatu cara untuk mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga diri dari lupa dan salah.

2. Kendala yang di hadapi siswa kelas VII dalam meningkatkan kemampuan membiasakan muraja'ah hafalan di SMP Qur'an Al-Zamriyah Islamic Boarding School Balai Rupih Simalanggang kec. Payakumbuh

Problema yang dihadapi oleh siswa atau seseorang dalam proses menghafal Al-Qur'an bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, menciptakan lingkungan, pembagian waktu sampai kepada metode menghafal Al-Qur'an. (Abdul Majid Khon, 2011) kendala atau problem dalam menghafalkan Al-Qur'an terbagi menjadi dua bagian sebagaimana berikut :

- a. Muncul dari dalam diri penghafal Problem dalam menghafalkan Al-Qur'an yang timbul dari diri sang penghafal itu sendiri antara lain adalah :
 1. Tidak dapat merasakan kenikmatan Al-Qur'an ketika membaca dan menghafal
 2. Terlalu malas
 3. Mudah putus asa
 4. Semangat dan keinginannya melemah
 5. Menghafal Al-Qur'an karena paksaan dari orang lain
- b. Timbul dari luar diri penghafal Selain muncul dari dalam diri penghafal, problem dalam menghafal Al-Qur'an juga banyak disebabkan dari luar dirinya, sendiri :
 1. Tidak mampu mengatur waktu dengan efektif

2. Adanya kemiripan ayat-ayat yang satu dengan yang lainnya, sehingga sering menjebak, membingungkan, dan membuat ragu.
3. Tidak sering mengulang-ulang ayat yang sedang atau udah dihafal.
4. Tidak adanya pembimbing atau guru ketika menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dengan kendala siswa dalam membiasakan muraja'ah yaitu menyebabkan siswa malas mengulang hafalan, tidak ada niatnya pada diri siswa untuk memuraja'ah hafalan. Dan tidak bisa membagi waktu terpengaruh faktor waktu untuk mengulang hafalan tersebut.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, kreatifitas siswa dalam membiasakan muraja'ah tahfiz (mengulang hafalan) secara berulang-ulang secara terus-menerus baik dilakukan dengan sendiri maupun bantuan dari orang lain, maka hafalan tidak akan hilang akan tetapi hafalan akan menjadi kuat dan mudah diingat, misalnya mengulangnya secara terus-menerus setelah sholat. Tentunya dalam muraja'ah tersebut juga memerlukan kefokuskan dan waktu yang tepat. Dan kendala dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di SMP Qur'an AL-Zamriyah Islamic Boarding School yaitu faktor waktu, kurang melakukan muroja'ah. faktor peserta didik seperti belum mengetahui cara menghafal yang baik dan benar, tidak bisa mengatur waktu ketika menghafal di rumah, kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, sifat malas yang ada pada siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Faruq Umar, *Dahsyat Hafal Al-Qur'an*, Surakarta: Ziyad books 2014 hal 135
- Ali Muhammad dkk. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009.
- Al-jumbulati Ali. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Aniroh Siti. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Melalui Metode Peer Teaching Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Polobogokecamatan Getasan Kabupaten Semarang*. Semarang, 2016.
- Aprison Wedra. "Kreativitas Guru Dan Kemampuan Mengelola Kelas Terhadap Pendidikan Agama Islam." *Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 7, no. 2 (2021).
- arifin M. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Dan Pratiiks Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Arifin Syamsul. *Merambah Jalan Baru Dalam Beraga*. Yogyakarta: Bigraf, 2000.
- Arifmiboy. *Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Bukittinggi Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Microteaching Berbasis ICT*, 2017.
- B Hamzah Dan Mohammad Nurdin. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Barkah Lestari, *Journal: Upaya Orang Tua Dalam Perkembangan Kreaktifitas Anak* 2006
- Budio Sesra Dan Fadlan Husni Amul. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru." *Menata* 3, no. 1 (2020).
- Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Habibi Rahmat, *Wawancara Pribadi* 4 juli 2022
- Harsan, Radno. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Hasnah Nur. "Peran Dan Tugas Guru Dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen Emaslim Dalam Pembelajaran Di Workhop." *Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 2 (2019).
- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>. Abdul, Aziz Dan Al-Hafidz Ra'uf Abdur. *Tahfidz Al-Qur'an*. Jakarta: Markas Al-qur'an, 2009.
- Hikam Ibnu. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Di MTs Negeri Jakarta, Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, n.d.
- Husain Muhammad Sayyid. *Mengungkapkan Rahasia AL-Qur'an*. Bandung: Mizan Anggota IKAPI, 1992.
- Ilmi Darul. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTsN Subulussalam." *Kreativitas Guru* 7, no. 2 (2019).

- Jamaris Martini, *Perkembangan dan Pengembangan anak usia taman kanak-kanak* Jakarta: Grasindo, 2006 hal 57
- Khairuddin. "Komitmen Guru Dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Edukasia." *Administasi Pendidikan* 26, no. 10 (2019)
- Kharisya Adinda. *Wawancara Pribadi* 04 juli 2022.
- Khon Abdul Majid. *Pratikum Qira'at* (jakarta : Amzah, 2011)
- Langgulong Hasan, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Pustaka Al- Husna Baru, 2003 hal 259
- Latuconsina Hudaya. *Pendidikan Kreatif Menuju Generasi Kreatif Dan Kemajuan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, n.d.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Munir Muhammad Dan Latifah Lailatul. "Kreatifitas Kepemimpinan Guru Dalam Pendidikan Karakter Siswa I Ma Tmi Al-Amien Prendua." *Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2020).
- Nawawi Hadari. *Organisasi Dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung, 1998.
- Nur'aeni, *Journal kreatifitas, Tinjauan Psikologi Islam*, 2008
- Nurkholis. "Kependidikan Dalam Memajukan Teknologi." *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013).
- Pratama, Andy Riski, and Charles Charles. "The implication of Student Character Education In QS Al Hujurat Verses 1-5 According to Tafsir Ibn Kathir." *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 4.2 (2022): 101-109.
- Qamariah Nurul, *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal*, Yogyakarta : Semesta Hikmah, 2016, hal 48-49
- Rahayu, *Kreatifitas Siswa*, Jakarta, 2013, hal 30
- Santrok.W.Jhon. *Terjemahan Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, n.d.
- Sator, Djam'ah, and Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Saundi, Ondi. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2005.
- Shadiq Burhan. *Rahasia Mengajar Dengan Kreatif, Inspiratif Dan Cerdas*. Jakarta: Logika Galileo, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktpr-faktor mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta 2003
- SM, Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis P.A.I.K.E.M (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan)* - Google Buku. Semarang: Media Group, 2008.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. B: Alfabeta, 2013.

Supardi. *Sekolah Efektif*. Jakarta: PT.Rajagrafindo, 2013.

Ubaid Majdi. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: PT. Aqwan Media Profetika, 2014.

Waruwu Fidelis E, 2003 hal109

WN Nasution, *Efektifitas Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Langsung Terhadap Hasil Belajar* 2008

Zamani Zaki Dan Makmum Syukron Muhammad. *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang Belajar Dari Maestro Al-Qur'an Nusantara*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2009.

Zawawie. *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca*, n.d.